

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek pada mulanya merupakan Rumah Sakit Onderneming Pemerintahan Hindia Belanda yang didirikan pada tahun 1914 untuk buruh perkebunan. Saat itu bangunan Rumah Sakit masih semi permanen dengan kapasitas seratus tempat tidur. Setelah Indonesia merdeka RSUD Dr. H. Abdul Moeloek menjadi RSUD Pemerintah Sumatera Selatan tahun 1950-1964 untuk selanjutnya menjadi RSUD Tanjung Karang-Teluk Betung saat Lampung menjadi provinsi sendiri. Setelah menjadi RSUD Provinsi Lampung pada tahun 1965 sesuai SK Gubernur Lampung 07 Agustus 1984 Rumah Sakit ini berubah nama menjadi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek hingga saat ini. Tahun 1993 sesuai SK Menkes RI Nomor : 1163/Menkes/SK/XII/1993 RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dikategorikan menjadi RSUD Kelas B Non Pendidikan. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Lampung No. 8 tahun 1995 pada tanggal 27 Februari 1995, RSUD

Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Daerah Tingkat I Lampung disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan surat keputusan No. 139 tahun 1995.

Kemudian RSUD Dr. H. Abdul Moeloek ditetapkan menjadi Rumah Sakit Unit Swadana Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Lampung No. 12 tahun 2000. Selanjutnya seiring berjalannya waktu perkembangan terakhir menjadi RSUD Tipe B pendidikan tepatnya tanggal 23 juli 2008 dan RSUD – PPK- BLUD dengan status penuh melalui Pergub Lampung nomor : 605 G/V/HK 2009, pada tanggal 24 september 2009.

RSUD Dr. H. Abdul Moeloek merupakan Rumah Sakit Rujukan tertinggi di provinsi Lampung. Dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan yang bermutu, efektif, efisien dan optimal, pada tahun 2000 dilakukan relokasi kelas perawatan dan jumlah tempat tidur yang sebelumnya 555 tempat tidur dikurangi menjadi 400. Namun tahun 2005 kapasitas ditambah menjadi 460 tempat tidur mengingat jumlah pasien yang terus meningkat.

B. Visi, Misi, dan Motto RSUD Dr. H. Abdul Moeloek

Sebagai Rumah Sakit rujukan tertinggi diprovinsi Lampung, RSUD Dr. H. Abdul Moeloek memiliki visi menjadi Rumah Sakit Profesional Kebanggaan Masyarakat Lampung.

RSUD Dr. H. Abdul Moeloek memiliki empat misi utama yaitu :

1. Memberikan Pelayanan Prima disegala bidang
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan Pusat-pusat pelayanan unggulan

3. Membentuk SDM Profesional Bidang Kesehatan
4. Menjadikan Pusat Penelitian Bidang Kesehatan

Motto RSUD Dr. H. Abdul Moeloek yaitu ASRI, merupakan singkatan dari Aktif, Segera, Ramah dan Inovatif.

C. Struktur Organisasi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek

Berdasarkan buku Saku Selayang Pandang RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung yang diresmikan Juni 2013 tentang informasi serta gambaran singkat tentang RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, yaitu :

1. Satu orang direktur Utama
2. Tiga direktur bagian
3. Dua kepala bidang yang mengkepalai empat kepala sub bidang
4. Lima kepala bagian / setara dengan kepala bidang yang mengkepalai tiga belas kepala sub bagian

D. Sarana dan Prasarana

Dalam menunjang segala kegiatan serta fungsinya sebagai Rumah Sakit, RSUD Dr. H. Abdul Moeloek menyediakan sarana dan prasarana sebagai berikut :

Tabel 3 : Sarana dan Prasarana RSUD Dr. H. Abdul Moeloek

No	Sarana dan Prasarana	Luas/Kapasitas/isi	Keterangan
1	Tanah	85.770 m ²	-
2	Bangunan	34.735 m ²	Gd HD
			Gd Mahan Munyai
3	Lahan Parkir	7.000 m ²	-
	> Roda Empat	400 Kendaraan	
	> Roda Dua	300 Kendaraan	
4	Ruang Terbuka Hijau	44.035 m ²	-
5	Daya Listrik	1740 KVA	-
	> Generator	6 Generator (660 kva/G)	
6	Pengolahan Limbah	IPAL / WWTP	-
	> Limbah Cair	INCENERATOR	
	Li> mbah Medis		
7	Sumber Air	2 Unit Sumur Bor	-
		9 Unit Sumur Arthesis	
8	Sarana Komunikasi	6 Pesawat Telpon	1 Line system Hunting

Sumber : Profil RSUD Dr. H. Abdul Moeloek tahun 2013

Dalam tabel 3 dapat dilihat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek memiliki ruang terbuka yang cukup luas yaitu 44.035 m² dari luas keseluruhan 85.770 m². Selain ruang terbuka yang cukup luas RSUD Dr. H. Abdul Moloeok juga memiliki lahan parker yang mampu menampung hingga 700 kendaraan roda dua maupun roda empat.

Tabel 4 : Jumlah Tempat Tidur Instalasi Rawat Inap

No	Kelas	TT	%
1	VVIP	26	4,2
2	VIP	50	7,2
3	I	70	11,2
4	II	134	21,5
5	Khusus	28	4,4
6	III	318	50,8
Total		628	100

Sumber : Profil RSUD Dr. H. Abdul Moeloek tahun 2013

Dalam tabel 4 dapat dilihat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek memiliki enam kategori kelas instalasi rawat inap. Kelas paling tinggi yaitu VVIP dengan kapasitas 26 tempat tidur atau 4,2 %, kelas VIP sebanyak 50 tempat tidur 7,2%, kelas I terdapat 70 atau 11,2 % tempat tidur, kelas II dengan jumlah 134 atau 21,5 % tempat tidur kemudian kelas khusus sebanyak 28 atau 4,4 % tempat tidur dan kelas III dengan jumlah tempat tidur paling banyak yaitu 50,8 % atau 318 dari total keseluruhan 628 tempat tidur.

E. Jenis Pelayanan

Dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, RSUD Dr. H. Abdul Moeloek melaksanakan berbagai macam jenis pelayanan kesehatan

sesuai fungsi, kapasitas, serta kewajibannya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat diantaranya :

- a. Pelayanan medis.
- b. Pelayanan penunjang medis dan non medis.
- c. Pelayanan dan asuhan keperawatan.
- d. Pelayanan rujukan.
- e. Pendidikan dan pelatihan.
- f. Administrasi dan keuangan

RSUD Dr. H. Abdul Moeloek memiliki enam belas Pelayanan yang sudah terakreditasi dengan status Lulus Tingkat Lengkap per 6 maret 2012 s.d 6 maret 2015, pelayanan tersebut yaitu :

1. Administrasi Manajemen
2. Pelayanan Medis
3. Gawat Darurat
4. Keperawatan
5. Rekam Medis
6. Farmasi
7. Laboratorium
8. Radiologi
9. Kamar Operasi

10. Perinatologi Risiko Tinggi
11. Pengendalian Infeksi Nosokomial
12. K 3
13. Intensif
14. Gizi
15. Rehabilitasi Medik

F. Sumber Daya Manusia

Pegawai di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek terdiri dari PNS dan Pegawai Non PNS, jumlah pegawai atau tenaga kesehatan yang tersedia yaitu :

Tabel 5 : Jumlah Pegawai RSUD Dr. H. Abdul Moeloek

No	Jenis Tenaga	Status Kepegawaian		Sub Total (Orang)
		PNS	Non PNS	
1	Dokter (Sp, Umum, Gigi)	128	7	135
2	Perawat dan Bidan	492	94	586
3	Farmasi	31	5	36
4	Nutrisionis	15	-	15
5	Fisioterapis	14	-	14
6	Radiografer	12	2	14
7	Sanitarian	13	-	13
8	Analisis Kesehatan	42	13	55
9	Administrasi	347	318	665
Total		1094	439	1533

Sumber : Profil RSUD Dr. H. Abdul Moeloek tahun 2013

Tabel 5 menunjukkan jumlah pegawai di RSUD Dr. H. Abdul Moloek 1533 pegawai, 1094 berstatus PNS dan 439 lainnya berstatus Non PNS. Dari tabel 5 dapat dilihat frekuensi pegawai paling banyak adalah pegawai administrasi sebanyak 665 orang dan frekuensi paling sedikit adalah pegawai sanitarian berjumlah 13 orang.

Berikut daftar dokter spesialis yang bekerja di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek :

Tabel 6 : Jumlah Dokter Spesialis RSUD Dr. H. Abdul Moloek

No	Dokter Spesialis	Tersedia	Kekurangan
1	Paru	3	2
2	Penyakit Dalam	5	-
3	Bedah Umum	5	-
4	Prostodentic	1	-
5	Anak	5	-
6	Anatesi	5	-
7	Obstetri dan Ginekologi	6	-
8	Syaraf	4	1
9	Kulit dan Kelamin	3	2
10	Mata	4	1
11	Bedah Orthopedi	2	3
12	Bedah Mulut	1	1
13	THT	2	3
14	Patologi Klinik	3	2
15	Patologi Anatomi	3	2
16	Jantung	1	4
17	Urologi	3	2

18	Radiologi	3	2
19	Bedah Anak	1	-
20	Forensik	-	1
21	Rehabilitasi Medik	1	4
22	Bedah Onkologi	1	1
23	Jiwa	-	1
24	Gizi Klinik	-	1
Total		63	29

Sumber : Profil RSUD Dr. H. Abdul Moeloek tahun 2013

Tabel 6 menunjukkan frekuensi dokter spesialis yang ada di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek 63 dokter yang berasal dari 21 kategori dokter spesialis. Dari 24 kategori dokter spesialis RSUD Dr. H. Abdul Moeloek masih membutuhkan 29 dokter yang dibutuhkan di 17 kategori dokter spesialis.

G. Jumlah Pasien di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek

Pasien dikategorikan menjadi dua yaitu pasien rawat jalan dan pasien rawat inap. Jumlah pasien rawat jalan dari tahun 2010, 2011, 2012 berdasarkan profil rumah sakit Abdul Moeloek tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 7: Jumlah Pasien Rawat Jalan 2010, 2011, dan 2012 RSUD Dr. H. Abdul Moeloek

No	Klinik	2010	2011	2012
1	Gawat Darurat	33995	33155	34964
2	Rehab Medik	21746	26067	27088
3	Penyakit Dalam	22036	22600	24997
4	Mata	15012	22560	25292
5	Kardiologi	15824	17732	19530

6	Paru - paru	10472	9565	9567
7	THT	7319	7699	9381
8	Syaraf	7693	7797	9056
9	Anak	7834	8090	7730
10	Kulit Kelamin	6311	7481	7513
11	Gigi dan Mulut	5400	6729	7444
12	Umum	18563	15672	7482
13	Onkologi	6426	4115	7126
14	Obgyn	5002	5693	5425
15	Bedah	5187	5023	4352
16	Bedah Ortopedi	4225	4517	4314
17	Urologi	2320	2578	2959
18	Bedah Syaraf	1697	1727	1534
Total		186443	197052	188684

Sumber : Profil RSUD Dr. H. Abdul Moeloek tahun 2013

Tabel 7 menggambarkan dari tahun 2010, 2011, dan 2012 frkuensi pasien rawat jalan terbesar ada pada tahun 2011 sebanyak 197.054 jiwa, frekuensi pasien yang terkecil pada tahun 2010 sebanyak 186.443 jiwa. Kemudian bila dilihat dari jenis klinik nya kategori mata dan kardiologi mengalami peningkatan frekuensi jumlah pasien paling signifikan dari tahun – ketahun diantara kategori lainnya. Kemudian, dari tabel 7 dapat dilihat frekuensi pasien pada klinik umum mengalami penurunan yang sangat signifikan terutama dari tahun 2011 ketahun 2012.

Tabel 8 : Jumlah Pasien Rawat Inap 2010, 2011, dan 2012 RSUD Dr. H. Abdul Moeloek

No	Kelas	2010	2011	2012
1	I	21891	22714	27226
2	II	5541	5867	8149
3	III	2857	3116	3454
4	VIP	2615	2726	3382
5	Khusus	1160	1315	348
6	ICU/ICCU/PICU	386	380	425
	Total	34450	36118	42985

Sumber : Profil RSUD Dr. H. Abdul Moeloek tahun 2013

Dari total frekuensi pasien yang digambarkan dalam tabel 8 terjadi peningkatan dari tahun 2010 yaitu 34450 jiwa, tahun 2011 menjadi 36118 jiwa, dan tahun 2012 meningkat menjadi 42.984 jiwa. Dari 6 kategori atau kelas rawat inap 4 kategori mengalami kenaikan frekuensi pasien yaitu Kelas 1, II, III, dan VIP. Sedangkan kelas khusus mengalami penurunan frekuensi yang cukup signifikan dari tahun 2011 ke tahun 2012.

H. *Revenue Center dan Cost Center*

RSUD Dr. H. Abdul Moeloek memiliki Instalasi Pusat Pendapatan atau *Revenue Center* yang berasal dari Pelayanan gawat darurat, rawat jalan, rawat inap, ICU/ICCU/NICU/PICU, laundry, bedah sentral, farmasi, radiologi,

laboratorium patologi klinik, laboratorium patologi anatomi, instalasi rehabilitasi medic, kamar jenazah, medical check – up, dan bank darah.

Intalasi pusat pembelanjaan atau *cost center* RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dialokasikan untuk pemeliharaan sarana rumah sakit, gizi, sanitasi rumah, dan SIM – RS